

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian skripsi di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan akhlak di MTs Muhammadiyah Wonosari dilakukan dengan berbasiskan al Qur'an yaitu dengan menggunakan empat metode dasar yaitu dengan metode perintah, larangan, *targhib*, dan *tarhib*, serta disempurnakan dengan metode lain seperti metode kisah, dialog, pembiasaan dan tauladan.
2. Metode yang ada tersebut, tertuang dalam program madrasah, seperti dalam tata tertib, dan dalam program unggulan, yaitu *Tahsinul Qur'an*, *Tahfidzul Qur'an* dan *Takwinul mubalighin*, serta pembiasaan ibadah yaumiyah yang di kontrol dengan sistem poin.
3. Proses pembinaan akhlak siswa berbasis al qur'an di MTs Muhammadiyah Wonosari berimplikasi positif bagi tumbuhnya perilaku yang baik dalam diri siswa dalam beberapa aspek seperti taat pada tata tertib, tertib beribadah, mampu membaca dan menghafal al qur'an serta perkembangan akhlak yang baik.
4. Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak di MTs Muhammadiyah Wonosari, terdapat beberapa penghambat dari dalam, seperti jumlah siswa yang terlalu banyak, dan keterbatasan kualitas input siswa. Penghambat dari luar, seperti lingkungan yang kurang kondusif, dampak negatif media sosial, pengaruh negatif dari teman sebaya dan sebagainya. Selain itu juga terdapat kekuatan

yang berasal dari dalam seperti, pembinaan akhlak merupakan salah satu prioritas utama pendidikan di MTs Muhammadiyah Wonosari, sehingga banyak metode yang dilakukan untuk mensukseskan tujuan tersebut. Selain itu ada juga penunjang dari luar seperti dukungan kuat dari orang tua, dukungan dari pemerintah pada pendidikan karakter dan sebagainya.

B. Saran

Saran untuk seluruh pembaca, Al Qur'an sebagai pedoman hidup manusia memang seharusnya terus dijadikan pegangan dalam melakukan segala hal dalam hidup ini. Salah satunya untuk terus meningkatkan kualitas akhlak pada diri, metode pembinaan akhlak berbasis al Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam membina akhlak.

Saran untuk MTs Muhammadiyah wonosari, tingkatkan kualitas metode yang dilakukan dengan senantiasa melakukan inovasi di berbagai aspek, agar pembinaan akhlak siswa bisa berjalan lebih maksimal.

Untuk para Pendidik, metode pembinaan akhlak berbasis al Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam membina akhlak siswa di sekolah atau madrasah, meskipun masih terdapat berbagai macam kendala. Diharapkan inovasi yang terus berkesinambungan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik.

Untuk para mahasiswa dan pelajar, marilah kita senantiasa meningkatkan akhlak kita, dengan senantiasa tetap berpegang pada al Qur'an.